

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tempat Penelitian

2.1.1 Sejarah Tempat Penelitian

PT. Inefable Fesyenindo Group berdiri sejak 2020 di Bandung. Berkecimpung di dunia fashion mulai dari produksi hingga memasarkan produk. Untuk alamat Kantor berada di jl. Pratista Utara III no 2, Kec Antapani. Kota Bandung PT. Inefable Fesyenindo Group memiliki slogan *BELIEVE IN YOURSELF*, karena menurut kami untuk sebuah perusahaan harus dan wajib percaya kepada diri sendiri untuk tetap eksis di setiap zaman.

2.1.2 Logo Perusahaan

Logo adalah representasi visual yang menandai identitas suatu perusahaan, digunakan secara luas dalam berbagai media sebagai alat komunikasi visual yang mencerminkan ciri khas dan merek dagang perusahaan.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

2.2 Visi dan Misi

Seperti halnya dengan perusahaan lain, PT. Inefable Fesyenindo Group juga memiliki visi dan misi yang diterapkan diperusahaan.

2.2.1 Visi

Visi adalah gambaran dan tujuan suatu lembaga, organisasi atau perusahaan dimasa depan. Visi dari setiap perusahaan berbeda-beda, dikarenakan tujuan dari perusahaan itu berbeda pula. Visi dari restoran PT. Inefable Fesyenindo Group adalah :

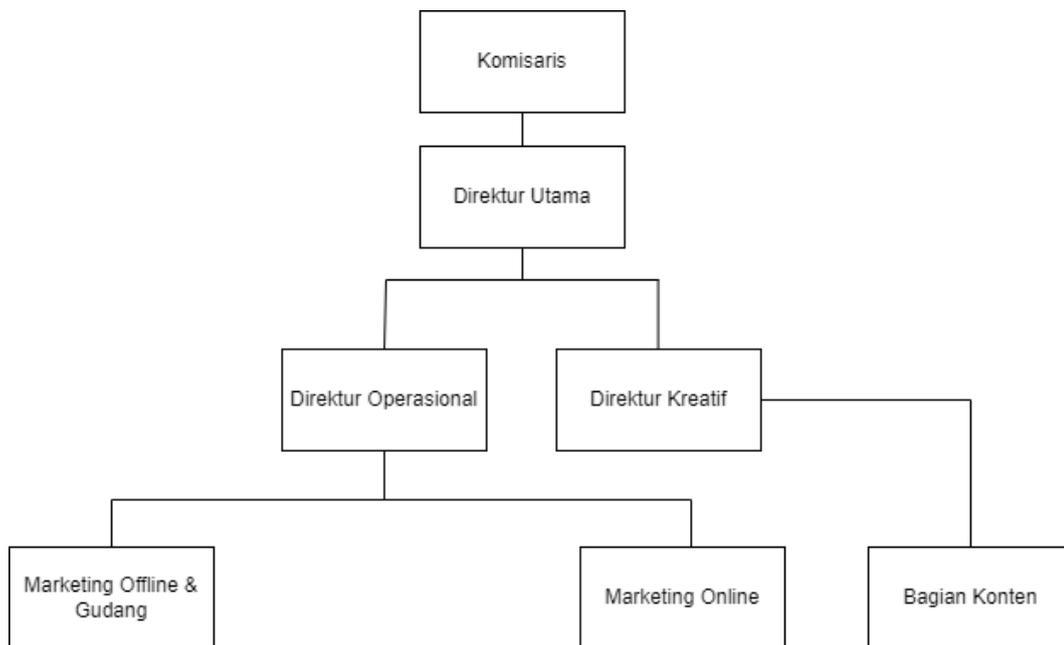
1. Berinovasi melalui desain yang unik, jujur dalam segala kegiatan, dan memanfaatkan bahan-bahan yang berkualitas serta dapat dipertanggung jawabkan.
2. Menjalinkan hubungan kerja sama yang baik dengan partner jangka pendek maupun jangka panjang dari unsur pemerintah, swasta, komunitas atau masyarakat umum.
3. Menjaga secara baik kesejahteraan lingkungan dan bagi komunitas atau sumberdaya sekitar.

2.2.2 Misi

Menjadi perusahaan multinasional yang menciptakan pakaian dan aksesoris berkualitas tinggi yang menginspirasi Rasa percaya diri,keindahan, dan ekspresi diri..

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan atau kerangka sistematis yang menggambarkan organisasi kerja di perusahaan. Ini mencakup alokasi tugas, tanggung jawab, dan wewenang di dalam perusahaan. Berikut adalah struktur organisasi dari PT. Inefable Fesyenindo Group.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

2.3.1 Deskripsi Tugas Struktur Organisasi

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi yang ada pada PT. Inefable Fesyenindo Group :

1. Komisaris
 - a. Memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.
 - b. Melakukan penilaian dan pengawasan terhadap kinerja eksekutif.
 - c. Mengulas dan menyetujui keputusan penting termasuk rencana strategis, investasi besar, dan restrukturisasi.
 - d. Pemodal sekaligus pemegang dana.
 - e. Penasihat Perusahaan
2. Direktur Utama
 - a. Bertanggung jawab atas keseluruhan PT. Inefable Fesyenindo Group
3. Direktur Operasional
 - a. Bertanggung jawab atas semua aktivitas operasional perusahaan, yang meliputi proses perencanaan hingga pelaksanaan operasional.

- b. Bertanggung jawab atas kegiatan produksi.
 - c. Bertanggung jawab atas keuangan perusahaan.
 - d. Bertanggung jawab atas marketing toko *online*.
4. Marketing *offline* dan Gudang
- a. Bertanggung jawab atas marketing toko *offline*.
 - b. Bertanggung jawab atas gudang perusahaan.
5. Marketing *online*
- a. Bertanggung jawab atas marketing toko *online*.
6. Direktur Kreatif
- a. Bertanggung jawab atas segala bentuk kreatif di perusahaan.
 - b. Bertanggung jawab atas segala bidang konten (2D atau 3D).
 - c. *Research and Development*.
7. Bagian Konten
- a. Bertanggung jawab atas segala bidang konten (2D atau 3D).
 - b. Bertanggung jawab atas segala sosial media.

2.4 Landasan Teori

Landasan teori bertujuan untuk menjelaskan teori yang digunakan dalam membangun sistem sebagai jawaban atas rumusan masalah yang terdiri dari teori-teori penelitian dalam penelitian ini.

2.4.1 Sistem

Sistem merupakan rangkaian tindakan yang saling terkait dan berinteraksi satu sama lain secara terstruktur, bertujuan untuk merancang, mengelola, dan mencapai tujuan bersama. Istilah sistem mencakup konsep kumpulan komponen yang memiliki hubungan dan ketergantungan yang kompleks, di mana setiap elemen memengaruhi dan dipengaruhi oleh elemen-elemen lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan[2].

2.4.2 Prediksi

Prediksi merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk meramalkan kondisi di masa mendatang berdasarkan analisis pengalaman masa lalu. Ini adalah upaya untuk memperkirakan nilai-nilai tertentu, seperti permintaan, berdasarkan

pengetahuan yang kita peroleh dari data sebelumnya. Dalam melakukan prediksi ini, kita menggunakan data historis yang dianalisis dan diproyeksikan ke masa depan menggunakan model matematis tertentu untuk membantu kita merencanakan dengan lebih baik[3].

2.4.3 Penjualan

Penjualan adalah aktivitas utama dalam perusahaan yang secara signifikan dipengaruhi oleh jumlah produk atau layanan yang terjual. Transaksi penjualan terjadi ketika pembayaran diterima atas pembelian barang atau jasa. Dengan demikian, penjualan dapat dianggap sebagai proses pertukaran keuangan untuk produk atau layanan, dan menjadi salah satu komponen utama dalam keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan untuk memastikan kesinambungan dan kesuksesan operasionalnya[4].

2.4.4 Single Exponential Smoothing

Single exponential smoothing adalah metode peramalan yang menggunakan pendekatan pembobotan data yang bertujuan sebagai fungsi exponential. Dalam menggunakan metode peramalan ini diperlukan data yang terbaru sebagai model sebuah perhitungan secara terus menerus agar data yang berkategori baru mendapatkan bobot nilai yang besar. Metode perhitungan ini bertujuan untuk menentukan nilai α terbaik dari beberapa banyaknya pilihan α karena semakin α tersebut baik maka semakin sedikit pula tingkat error pada hasil perhitungan data tersebut. Sedangkan Menurut pendapat Ahmad bahwa Single Exponential Smoothing ialah ketergantungan yang berletak pada nilai α dalam menghasilkan sebuah nilai ideal. Besar maupun kecil pada Smoothing juga memengaruhi penggunaan nilai α sebagai variabel untuk mendapatkan akurasi yang baik

Pada perhitungan metode ini adalah nilai peramalan pada $t-1$ ditambah dengan nilai α , nilai α sendiri adalah diantara 0 sampai 1 kemudian nilai dikalikan hasil dari nilai actual yang ada yaitu nilai $t+1$ yang dikurang dengan nilai peramalan. Rumus forecast dalam peramalan ini adalah $F(t-1)+(1-\alpha)*$

$(A(t-1)-F(t-1))$). Berdasarkan penjelasan dari rumus diatas diterangkan sebagai berikut:

$$F(t-1) = \text{nilai forecast ke } t-1 \quad (1)$$

$$\alpha = \text{parameter } \alpha \text{ 0 sampai 1} \quad (2)$$

$$A(t-1) = \text{nilai actual ke } t+1 \quad (3)$$

$$F(t-1) = \text{nilai peramalan ke } t \quad (4)$$

Kesalahan error dapat dihitung dengan menggunakan mean absolute error. Mean absolute error adalah rata-rata nilai absolute dari kesalahan meramal (tidak dihiraukan tanda positif atau negatifnya) [1].

2.4.5 Mean Absolute Percent Error

Mean Absolute Percent Error adalah nilai forecast yang dikurangi dengan nilai data actual kemudian nilai tersebut dibagi dengan nilai data nilai actual dan dikalikan 100%, dari hasil tersebut kemudian mencari nilai rata-rata yang dibagi pada periode data. MAPE ini sangat berguna untuk mengevaluasi ketepatan peramalan yang bisa digunakan pada besar kecilnya variabel ramalan. MAPE dapat memberitahukan tingkat kesalahan dalam sebuah peramalan yang merujuk pada nilai yang nyata [1].

$$MAPE = \sum \frac{((forecast - actual) / actual) * 100\%}{n}$$

Kriteria nilai MAPE yang dapat dijadikan sebuah rujukan pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Tabel MAPE

Nilai Mape	Kriteria
< 10%	Sangat Baik
10%-20%	Baik
20%-50%	Cukup
50%	Buruk

2.4.6 Website

Menurut Abdullah, Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan

video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia[5].

2.4.7 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah pola penggambaran yang menampilkan interaksi sistem informasi dengan lingkungan di mana sistem tersebut berada, dengan lingkaran besar yang mencakup seluruh proses dalam sistem[6][7].

Diagram konteks menggambarkan hubungan antara sistem dengan entitas luarnya. Diagram ini berfungsi untuk menunjukkan satu proses yang mengubah data masukan menjadi keluaran. Entitas yang dimaksud adalah elemen eksternal yang berhubungan langsung dengan sistem[8].

2.4.8 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh Sistem analis dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem. Entity Relationship Diagram (ERD) adalah salah satu metode pemodelan basis data yang digunakan untuk menghasilkan skema konseptual untuk jenis atau model data semantik sistem[10].

2.4.9 Data Flow Diagram (DFD)

DFD (*Data Flow Diagram*), adalah model logika data atau suatu tahapan yang digunakan untuk mengilustrasikan input-ouput data dari suatu sistem tempat data disimpan, sehingga dapat menghasilkan data serta interaksi antara data yang disimpan dan tahapan yang gunakan pada data dimaksud. DFD mengilustrasikan penyimpanan data dan alur yang mengalihkan data. DFD merujukkan hubungan antara data dan proses pada sistem[11].

2.4.10 PHP

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis web yang ditulis oleh dan untuk pengembang web. PHP pertama kali dikembangkan oleh Rasmus Lerdorf, seorang pengembang software dan anggota tim Apache, dan dirilis pada akhir tahun 1994. PHP dikembangkan dengan tujuan awal hanya untuk mencatat

pengunjung pada website pribadi Rasmus Lerdorf. PHP merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang dibuat secara khusus untuk membangun aplikasi berbasis web. Selain tersedia secara gratis, PHP juga mudah dipelajari oleh siapapun[12].

2.4.11 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis database yang banyak digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web yang dinamis. MySQL termasuk jenis RDBMS (Relational Database Management Sistem). MySQL ini mendukung Bahasa pemrograman PHP. MySQL juga mempunyai query atau bahasa SQL (Structured Query Language) yang simple dan menggunakan escape character yang sama dengan PHP[12].

2.5 State of The Art

Adapun *state of the art* yang menjadi referensi dan memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian.

Tabel 2.2 Review Literatur

Review Literatur Pertama[1]	
Judul Artikel	Forecasting Metode Single Exponential Smoothing Dalam Meramalkan Penjualan Barang
Penulis	Deni Reskianto, Mula Agung Barata , Sahri
Judul Jurnal/Proceeding	JIP (Jurnal Informatika Polinema)
Tahun Penerbitan	
Masalah Utama yang diangkat	Peramalan penjualan barang masih dilakukan secara manual
Kontribusi Penulis	Kontribusi utama termasuk pemahaman mendalam tentang konsep dasar peramalan, analisis yang komprehensif tentang teori dan penerapan SES, serta evaluasi kelebihan dan keterbatasan metode tersebut dalam konteks praktis.
Ikhtisar Artikel	Pentingnya peramalan penjualan barang dalam pengelolaan persediaan dan perencanaan bisnis. Fokus utamanya adalah pada penggunaan metode single exponential smoothing (SES) sebagai alat peramalan yang efektif

<p>Hasil Penelitan, Kesimpulan dan Saran</p>	<p>a. Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode single exponential smoothing (SES) dapat menjadi alat yang berguna dalam meramalkan penjualan barang, terutama dalam situasi di mana data memiliki pola tren sederhana</p> <p>b. Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa metode single exponential smoothing (SES) dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meramalkan penjualan barang. Namun demikian, perlu dicatat bahwa SES lebih efektif ketika digunakan dalam konteks dengan pola data yang relatif stabil dan tidak terlalu berubah-ubah.</p> <p>c. Saran : -</p>
Review Literatur Kedua [13]	
<p>Judul Artikel</p>	<p>Sistem Peramalan Penjualan Pakaian Wanita Menggunakan Metode Double Exponential Smoothing (Studi Kasus Pada Ime Female Fashion)</p>
<p>Penulis</p>	<p>Diffa Adrian Rahma Chiesa, Sentot Achmadi, Joseph Dedy Irawan</p>
<p>Judul Jurnal/Proceeding</p>	<p>JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)</p>
<p>Tahun Penerbitan</p>	<p>2023</p>
<p>Masalah Utama yang diangkat</p>	<p>Pendataan penjualan masih menggunakan pembukuan manual dan juga belum adanya metode untuk peramalan penjualan barang yang tersedia, yang kadang menyebabkan beberapa barang masih menumpuk</p>
<p>Kontribusi Penulis</p>	<p>Merancang sistem peramalan penjualan pakaian wanita menggunakan metode Double Exponential Smoothing berbasis Website</p>
<p>Ikhtisar Artikel</p>	<p>Metode ini berperan dengan baik untuk memprediksikan penjualan agar tidak terjadi penumpukan barang</p>
<p>Hasil Penelitan, Kesimpulan dan Saran</p>	<p>a. Hasil Penelitian : Sistem Peramalan Penjualan Pakaian Wanita menggunakan Metode Double Exponential Smoothing berhasil meramalkan penjualan pakaian untuk 5 hari ke depan.</p> <p>b. Kesimpulan : Metode ini berperan dengan baik secara signifikan di dalam tahap peramalan penjualannya.</p> <p>c. Saran : -</p>

Review Literatur Ketiga[14]	
Judul Artikel	Pemanfaatan Metode Triple Exponential Smoothing Dalam Peramalan Penjualan Pada PT.Dinamika Daya Segara Malang
Penulis	Tutur Ade Tistiawan, Titania Dwi Andini
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia
Tahun Penerbitan	2019
Masalah Utama yang diangkat	Penjualan yang terjadi mengalami pasang surut. Dikarenakan faktor seperti promo yang berlangsung, kenaikan harga, pengembalian barang dari toko atau return penjualan,dan lain-lain.
Kontribusi Penulis	Membuat sistem yang dapat membantu dalam proses peramalan stok barang.
Ikhtisar Artikel	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triple Exponential Smoothing dikarenakan pola data menunjukkan grafik pasang surut.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian :</p> <p>perbandingan dari data penjualan sebenarnya dengan hasil ramalan menghasilkan nilai persentase keakurasian dari data 38 bulan periode yang akan datang yang di uji yaitu 89.96 %.</p> <p>b. Kesimpulan :</p> <p>Untuk memperoleh ketepatan dalam metode peramalan adalah dengan membandingkan tingkat presentase kesalahan terkecil</p> <p>c. Saran : -</p>
Review Literatur Keempat[15]	
Judul Artikel	Sistem Peramalan Produksi Jagung Provinsi Jawa Barat Menggunakan Metode Double Exponential Smoothing
Penulis	Aris Purwanto, Siti Nurul Afiah
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia
Tahun Penerbitan	2020
Masalah Utama yang diangkat	Prediksi jumlah produksi jagung pada periode selanjutnya
Kontribusi Penulis	Mengimplementasikan sistem prediksi produksi jagung

Ikhtisar Artikel	Membahas bagaimana cara memprediksikan produksi jagung menggunakan Double Exponential Smoothing
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian :</p> <p>Pada hasil peramalan ini nilai MAPE terkecil terdapat pada alfa 0.4 dengan nilai MAPE 9,38%</p> <p>b. Kesimpulan :</p> <p>Sistem dapat memberikan informasi kebutuhan jumlah produksi jagung dengan menganalisa tingkat kesalahan terkecil pada hasil ramalan dari alfa 0.1 sampai 0.9.</p> <p>c. Saran: -</p>
Review Literatur Kelima [16]	
Judul Artikel	Implementasi Metode Weighted Moving Average (WMA) Pada Prediksi Harga Bahan Pokok
Penulis	Fina Ustadatin, Asfan Muqtadir, Amaludin Arifia
Judul Jurnal/Proceeding	Komputika: Jurnal Sistem Komputer
Tahun Penerbitan	2023
Masalah Utama yang diangkat	Prediksi Harga Bahan Pokok
Kontribusi Penulis	Membuat sistem prediksi harga bahan pokok
Ikhtisar Artikel	Mengimplementasikan metode WMA untuk memprediksi harga bahan pokok

Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian :</p> <p>Akurasi (nilai error) pada metode Weighted Moving Average dinilai baik karena nilai MAPE kurang dari 10%.</p> <p>b. Kesimpulan :</p> <p>Dapat disimpulkan bahwa metode WMA dapat digunakan untuk memprediksi harga bahan pokok dengan tingkat akurasi yang tinggi. Metode ini dapat menjadi solusi yang tepat untuk membantu pelaku usaha dan pemerintah dalam memprediksi harga bahan pokok.</p> <p>c. Saran: -</p>
---	--